

EDUKASI MANFAAT REKAM MEDIS DALAM KESELAMATAN PASIEN DAN PETUGAS KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Pestaria Saragih¹, Arjuna Ginting², Pomarida Simbolon³, Nasipta Ginting⁴, Adrian Hutauruk⁵, Anthonyus⁶, Jev Boris⁷

¹⁻⁷Prodi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Informasi Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima, Juni 9, 2023

Revisi, Juni 18, 2023

Disetujui, Juni 22, 2023

Kata kunci :

Rekam Medis,
Keselamatan Pasien dan
Petugas Kesehatan

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan suatu negara tidak dapat terlepas dari yang namanya sistem kesehatan nasional. Sistem kesehatan nasional sendiri dapat terlihat kualitas dan mutunya dari sejauh mana fasilitas pelayanan kesehatan dapat memberikan pelayanan yang optimal. Pelayanan yang bermutu bukan hanya tentang pelayanan medis tetapi juga pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan penunjang yang penting diperhatikan adalah rekam medis. Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis sangat bermanfaat terhadap keselamatan pasien dan petugas kesehatan di rumah sakit. Tujuan dari diskusi dalam ruang kesehatan adalah memberikan informasi dan edukasi tentang Manfaat Rekam Medis dalam Keselamatan Pasien dan Petugas Kesehatan di Rumah Sakit. Sasaran kegiatan ini adalah setiap pasien dan petugas kesehatan yang mendengar kegiatan penyuluhan. Metode yang digunakan adalah metode diskusi atau tanya jawab secara langsung. Hasil dari kegiatan ini adalah ditemukan rasa ingin tahu pasien dan petugas kesehatan yang tinggi melalui pertanyaan dan studi kasus yang mereka sampaikan. Dilaksanakannya diskusi Edukasi Manfaat Rekam Medis dalam Keselamatan Pasien dan Petugas Kesehatan di Charitas Hospital Argo Makmur Bengkulu Utara diharapkan mampu menjadi informasi yang berguna bagi pasien dan petugas kesehatan tentang pentingnya rekam medis terhadap keselamatan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Korespondensi Penulis :

Pestaria Saragih,
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan,
STIKes Santa Elisabeth Medan.
Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec. Medan Selayang,
Kota Medan, Sumatera Utara 20131, Indonesia.
Email: ria74saragih@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan rumah sakit mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu memberikan kepuasan kepada konsumen. Rumah sakit juga harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen melalui peningkatan kualitas kerja. Mutu pelayanan sangat penting untuk tetap dapat menjaga keberadaan suatu rumah sakit. Pelayanan yang bermutu bukan hanya tentang pelayanan medis tetapi juga pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan penunjang yang penting diperhatikan adalah rekam medis rumah sakit.

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI 2022). Rekam medis memiliki fungsi untuk memelihara dan menyediakan informasi bagi semua pihak yang terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Rekam medis yang lengkap menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti bahan pembuktian dalam hukum, bahan penelitian dan pendidikan serta alat analisis, evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit dan bermanfaat juga untuk keselamatan pasien dan petugas kesehatan di rumah sakit (Wirajaya & Nuraini, 2019).

Pembangunan kesehatan suatu negara tidak dapat terlepas dari yang namanya sistem kesehatan nasional. Sistem kesehatan nasional sendiri dapat terlihat kualitas dan mutunya dari sejauh mana fasilitas pelayanan kesehatan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat pada umum dan pasien secara khususnya. Bidang pelayanan kesehatan wajib mampu memberikan pelayanan yang baik dan tentunya menjaga keselamatan pasien dan petugas kesehatan (Setiyoargo et al., 2021).

Menurut Permenkes Nomor 11 Tahun 2017 keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya.

Keselamatan pasien merupakan tantangan tersendiri bagi fasilitas pelayanan kesehatan karena butuh adanya kesadaran dan pengetahuan dari seluruh pihak yang terlibat, dimulai dari tenaga medis dan berlanjut pada tenaga kesehatan lainnya, serta tentunya juga dari pihak pasien dan keluarga pasien. Keselamatan pasien ini merupakan isu global yang sering dibicarakan saat ini dimana hal ini dianggap penting karena banyaknya laporan tuntutan pasien atas medical error yang terjadi pada pasien (Setiyoargo et al., 2021).

Rekam medis tidak hanya bermanfaat bagi keselamatan pasien tetapi juga bagi petugas rekam medis. Kesehatan dan keselamatan kerja petugas rekam medis yang baik akan berdampak positif terhadap produktivitas kerja petugas rekam medis sehingga akan meningkatkan pelayanan kesehatan dan menguntungkan bagi rumah sakit. Risiko kecelakaan kerja dapat menimbulkan turunnya produktivitas kerja, sehingga perlu dilakukan usaha untuk meminimalisasi terjadinya dampak risiko kecelakaan kerja (Siswati & Maryati, 2017).

Isi rekam medis pasien memiliki fungsi sosial yang akan memberikan manfaat bagi kepentingan masyarakat luas yang dimana hal tersebut bermanfaat bagi kesejahteraan umum. Beberapa wujud konkret dari fungsi sosial atau manfaat dari isi rekam medis pasien di antaranya dapat berupa:

- a. Isi rekam medis dapat digunakan untuk kepentingan penegakan hukum ketika terjadi sengketa medis yang dimana dalam kondisi tersebut diduga terdapat kepentingan masyarakat sebagai pasien yang dirugikan
- b. Isi rekam medis dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan dan penelitian guna mengembangkan ilmu pengetahuan yang kelak akan bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat;
- c. Isi rekam medis dapat digunakan untuk kepentingan Saryankes, semisal untuk mengklaim asuransi pelayanan kesehatan, sehingga pelayanan kesehatan yang tentu membutuhkan biaya besar dapat terus berjalan dan dapat terus memberikan pelayanan bagi masyarakat (Ramadianto, 2020).

Pengetahuan tentang manfaat rekam medis bagi keselamatan pasien dan petugas kesehatan sangat penting diketahui oleh pasien, keluarga pasien dan petugas kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mencegah resiko-resiko yang mungkin terjadi dan menjaga keselamatan pasien dan petugas kesehatan. Upaya penyuluhan ini merupakan salah satu strategi pengendalian resiko atau kecelakaan terhadap pasien dan tenaga kesehatan.

Sebagai langkah untuk membantu penanggulangan resiko atau kecelakaan terhadap pasien dan tenaga kesehatan dilakukan edukasi di Charitas Hospital Argo Makmur Bengkulu Utara. Edukasi ini ditujukan untuk masyarakat umum (pasien atau keluarga pasien) dan petugas kesehatan, agar menyadari pentingnya rekam medis dalam keselamatan pasien dan petugas kesehatan.

2. METODE PENELITIAN

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada tahap ini adalah persiapan dan pencarian rumah sakit tempat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), persiapan diri dan materi, serta persiapan alat atau bahan yang dibutuhkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Acara ini dilaksanakan di Charitas Hospital Argo Makmur Bengkulu Utara dengan metode diskusi langsung berupa tanya jawab atau studi kasus.

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta yang hadir adalah setiap pasien, keluarga pasien, dan setiap petugas kesehatan yang ikut mendengar dan mengikuti acara Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). *Setting* tempat sudah sesuai dengan rencananya yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan sudah disiapkan oleh tim sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan komunikatif dan dialog secara bebas.

ii. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 07.00 – 17.00 WIB. Sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada 9 April 2023 di Charitas Hospital Argo Makmur Bengkulu Utara di unit rekam medis dan di ruangan perawatan pasien. Pelaksanaan kegiatan ini ditujukan kepada siapapun pasien dan keluarga pasien serta petugas kesehatan yang mendengar penyuluhan tentang manfaat rekam medis bagi keselamatan pasien dan petugas kesehatan.

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada masyarakat (Arief Setiyoargo & Nanta Sigit, 2022) dengan judul “Pendampingan Masyarakat Dalam Penggunaan Resume Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Dusun Sukosari Desa Pandansari, Kec. Poncokusumo, Kab. Malang” telah selesai dilaksanakan dengan baik. Hasil dari kegiatan yaitu peserta diantaranya kader kesehatan dan warga masyarakat sudah mampu untuk mengerti mengenai pengertian resume medis, tujuan dan kegunaannya, bentuk dan isi dari resume medis serta prosedur pelayanan resume medis pada fasilitas kesehatan. Dari hasil evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman warga dengan kategori baik dari nilai *pre test* sebesar 8% dan *post test* sebesar 52%. Selanjutnya, secara berkesinambungan agar kader kesehatan yang ada di lingkungan warga dapat memberikan contoh dalam menggunakan resume medis untuk keperluan pasien secara baik dan benar agar ikut meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien dan juga petugas kesehatan secara berkelanjutan.

Menurut hasil penelitian (Handayuni et al., 2023) diketahui bahwa identifikasi pasien di dapatkan persentase kelengkapan rata-rata 99,5%. Persentase kelengkapan tertinggi yaitu pada item nama lengkap dan nomor rekam medis sebesar 100%, sedangkan persentase kelengkapan terendah ditemukan pada item tempat / tanggal lahir dan jenis kelamin / umur sebesar 99%. Kelengkapan pengisian komponen identifikasi pasien bertujuan untuk memastikan pemilik dari rekam medis dan hal ini ditunjang pada sasaran keselamatan pasien. Untuk itu, sebaiknya dilakukan evaluasi dari hasil identifikasi pasien guna mengurangi ketidaklengkapan rekam medis agar dapat mendukung dalam pengambilan suatu keputusan. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan peneliti ini yaitu penyampaian sosialisasi mengenai

rekam medis elektronik secara umum, manfaat serta pelaksanaan identifikasi pasien dan peserta diajak berpartisipasi dalam hal pemberian masukan untuk pengembangan terhadap pelaksanaan identifikasi pasien pada rekam medis elektronik di Rumah Sakit. Pengabdian ini dilaksanakan di lokasi RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Juni 2022.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan :



Gambar 3.1 Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di unit rekam medis Charitas Hospital Argo Makmur Bengkulu Utara



Gambar 3.2 Foto saat penyuluhan manfaat rekam medis berlangsung



Gambar 3.3 Foto Kegiatan penyuluhan manfaat rekam medis di Charitas Hospital Argo Makmur Bengkulu Utara bersama salah satu pasien dan keluarga pasien



Gambar 3.4 Foto saat penyuluhan manfaat rekam medis berlangsung (Bu Ria sedang menjawab pertanyaan petugas kesehatan)

4. KESIMPULAN

Diskusi ilmiah dalam ruang kesehatan yang diadakan di Charitas Hospital Argo Makmur Bengkulu Utara dapat membantu pasien dan petugas kesehatan untuk mengetahui topik kesehatan tentang Edukasi Manfaat Rekam Medis dalam Keselamatan Pasien dan Petugas Kesehatan di Rumah Sakit secara leluasa. Sebagian pasien dan petugas kesehatan yang mendengarkan kegiatan penyuluhan bertanya seputar topik kesehatan yang ditampilkan, mereka sangat senang dan sangat mendukung kegiatan ini.

REFERENSI

- Arief Setiyoargo & Nanta Sigit, R. O. M. (2022). Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 73–79.
- Handayuni, L., Putra, H. N., Yenni, R. A., Dewi, S. H., Rahmadian, R., Dharmas, S., & Padang, L. (2023). Socialization of the Implementation of Patient Identification in Medical Records Electronic Based At Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 457–463.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis
- Ramadianto, A. Y. (2020). Simbur Cahaya Bangkahulu. *Hak Milik Pasien Atas Isi Rekam Medis*, 166–186.
- Santoso B, S. S. (2017). Tinjauan Penerapan Manajemen Resiko Di Unit Filing RSUD Dr Moewardi. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 19–26.
- Setiyoargo, A., Sigit, N., & Maxelly, R. O. (2021). Edukasi Kesehatan Dalam Menjamin Ketepatan Identifikasi Pasien Guna Meningkatkan Keselamatan Pasien Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 200. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4259>
- Siswati, S & Maryati, M. (2017). Manajemen Mutu Informasi Kesehatan II: Akreditasi dan Manajemen Resiko. <http://repository.stikeshb.ac.id/12/>
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i2.225>